

EVALUASI PROGRAM SOSIAL

J-PAL Southeast Asia

Pre-Conference Workshop IRSA 2019 | 20-21 July 2019

Banda Aceh, Indonesia

RINGKASAN ACARA

Evaluasi Program Sosial adalah sebuah lokakarya rancangan J-PAL SEA yang ditujukan bagi para peneliti, pengambil keputusan, dan perancang program yang bergerak di bidang pembangunan. Selama dua hari, peserta pelatihan akan diperkenalkan dengan evaluasi acak (randomized evaluation) dan bagaimana metode ini dapat digunakan untuk mengukur dampak dari program sosial serta membantu pengambilan kebijakan yang lebih baik. Materi akan mencakup enam kuliah umum yang didukung studi kasus.

Lokakarya ini akan disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan diadakan sebagai bentuk kolaborasi dengan Indonesian Regional Science Association (IRSA). Lokakarya ini adalah bagian dari Pre-Conference Workshop dalam acara 15th IRSA International Conference 2019.

TENTANG J-PAL SEA

Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab (J-PAL) didirikan tahun 2003 sebagai lembaga riset di bawah Departemen Ekonomi Massachusetts Institute of Technology (MIT). Sejak itu, J-PAL telah berkembang menjadi jaringan peneliti global yang menggunakan evaluasi acak untuk menjawab pertanyaan kebijakan strategis dan tantangan dalam pembangunan. Misi J-PAL adalah untuk memastikan kebijakan disusun dengan mempertimbangkan bukti ilmiah.

The Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab Southeast Asia (J-PAL SEA), secara resmi beroperasi tahun 2013 di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. J-PAL SEA didanai oleh pemerintah Australia (DFAT) dan telah menjadi salah satu pemeran utama dalam membangun ekosistem yang mengintegrasikan hubungan antara bukti ilmiah dengan kebijakan. Hal ini dilakukan dengan membangun kerjasama jangka panjang dengan pemerintah, donor, lembaga riset di tingkat nasional, dan pihak swasta untuk mengevaluasi program prioritas, menyebarkan hasil penelitian, dan membangun kapasitas untuk menggunakan dan menghasilkan bukti ilmiah.

DESKRIPSI MATERI PELATIHAN

Hari pertama pelatihan akan berfokus pada pengenalan *jenis-jenis evaluasi* dan *mengapa* kita melakukan evaluasi acak untuk mengetahui dampak dari sebuah program. Hari kedua akan menguraikan *bagaimana* cara melakukan evaluasi acak serta beberapa *tantangan umum* yang dihadapi dalam mengukur dampak dan bagaimana mengatasinya.

SABTU, 20 JULI 2019

08.00-08.30	Registrasi
08.30-09.00	Pembukaan dan Survei Awal Pelatihan
09.00-10.30	Materi 1: Perkenalan Evaluasi dan Teori Perubahan Isi: <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan terhadap Monitoring & Evaluation dan tipe-tipe evaluasi• Langkah-langkah untuk membuat teori perubahan yang efektif
10.30-11.00	Istirahat
11.00-12.30	Studi Kasus 1: Membangun Teori perubahan dalam Program PNPM Generasi di Indonesia Tujuan: Mengetahui komponen dalam teori perubahan dan bagaimana membangun evaluasi yang cocok berdasarkan hasil program yang dicanangkan.
12.30-13.30	Ishoma
13.30-15.00	Materi 2: Pengenalan terhadap Pengukuran Isi: <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan terhadap merancang indikator yang baik: validitas dan reliabilitas• Mengidentifikasi dan mengatasi sumber-sumber kesalahan pengukuran
15:00-16:00	Materi 3: Evaluasi Dampak/Mengapa menggunakan Evaluasi Acak? (Part 1) Isi: <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan atas hubungan sebab-akibat dan kontrafaktual dalam evaluasi dampak
16.00-16.30	Istirahat
16.30-17.30	Materi 3: Evaluasi Dampak/Mengapa menggunakan Evaluasi Acak? (Part II) Isi: <ul style="list-style-type: none">• Mengukur dampak dengan beberapa metode evaluasi dampak• Mengidentifikasi kekurangan yang dimiliki beberapa metode evaluasi dampak

08.00-08.30	Registrasi
08.30-09.30	<p>Studi Kasus 2: Membandingkan berbagai metode evaluasi dalam mengukur dampak dari kebijakan mikrokredit</p> <p>Tujuan: Mengerti perbedaan antar metode evaluasi dampak</p>
09.30-11.00	<p>Materi 4: Bagaimana Cara Melakukan Metode Evaluasi Acak?</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sebaiknya kita mengimplementasikan program dengan desain evaluasi acak? • Di tingkat apa sebaiknya kita melakukan pengacakan (individu, sekolah, desa)? • Apa yang sebaiknya dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi acak?
11.00-11.30	Istirahat
11.30-12.30	<p>Studi Kasus 3: Bagaimana mengevaluasi proses penanggulangan korupsi di Indonesia dengan Evaluasi Acak</p> <p>Tujuan: Memberikan gambaran bagaimana kita dapat merancang evaluasi acak dengan beberapa intervensi (perlakuan)</p>
12.30-13.30	Ishoma
13.30-16.00	<p>Materi 5: Membangun Akurasi dan Persisi Melalui Ukuran Sampel</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu kekuatan statistik? Bagaimana kita bisa menentukannya? • Bagaimana kita menggunakan kekuatan statistik untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan? • Pada tingkat mana sebaiknya kita melakukan pengacakan dan berapa banyak perlakuan yang dapat kita uji? <p>Latihan Kelompok 2: Estimasi Sampel</p> <p>Tujuan: Dengan memperkenalkan software* Optimal Design, peserta dapat memperoleh gambaran seberapa banyak sampel yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi acak.</p> <p><i>*Peserta diharapkan untuk membawa laptop, software hanya dapat dilakukan di laptop Windows</i></p>
16.00-16.30	Istirahat
16:30 – 17:30	<p>Materi 6: Pengalaman J-PAL/Melaksanakan Evaluasi Acak</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pelaksanaan evaluasi acak

- Bagaimana cara membangun kerjasama untuk mengevaluasi dampak program sosial?
- Hasil evaluasi dampak sebagai bukti yang menjadi dasar kebijakan

17:30 – 18:00

Survei Akhir Pelatihan